



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 952-956

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pengabdian Pada Masyarakat Pengawasan Pemilu Serentak 2024 Di Kota Batam**

**Haeruddin<sup>1</sup>, Glory Beam Lim<sup>2</sup>, Wenny Christian<sup>3</sup>, Ripto<sup>4</sup>, Irvan Saputra<sup>5</sup>,  
Maxi Yuvier<sup>6</sup>, Za'zika Umairoh<sup>7</sup>, Vinrens<sup>8</sup>, Zulfaka Ali<sup>9</sup>, Rizya Anabel  
Medendehe<sup>10</sup>, Hery Jacksen<sup>11</sup>, Cheryl<sup>12</sup>, Rafael Oktaviano<sup>13</sup>, Encik Raisya  
Indria Safitri<sup>14</sup>, Thierry Henry<sup>15</sup>, Jocelyn<sup>16</sup>**

Universitas Internasional Batam

Email: haeruddin@uib.ac.id<sup>1</sup>, 2311006.glory@uib.edu<sup>2</sup>, 2341044.wenny@uib.edu<sup>3</sup>,  
2331020.ripto@uib.edu<sup>4</sup>, 2332008.irvan@uib.edu<sup>5</sup>, 2332013.maxi@uib.edu<sup>6</sup>,  
2341046.zazika@uib.edu<sup>7</sup>, 2331022.vinrens@uib.edu<sup>8</sup>, 2342013.zulfaka@uib.edu<sup>9</sup>,  
2341048.rizya@uib.edu<sup>10</sup>, 2351031.hery@uib.edu<sup>11</sup>, 2341083.cheryl@uib.edu<sup>12</sup>,  
2346007.rafael@uib.edu<sup>13</sup>, 2351023.encik@uib.edu<sup>14</sup>, 2342015.thierry@uib.edu<sup>15</sup>,  
2351047.jocelyn@uib.edu<sup>16</sup>

### **Abstrak**

Pengawasan Pemilu Serentak 2024 di Kota Batam menghadapi tantangan dalam mencegah dan mengatasi pelanggaran pemilu, dengan partisipasi masyarakat yang masih rendah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan pemilu agar tercipta pemilu yang jujur, adil, dan berkualitas. Metode yang digunakan meliputi pendidikan masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan, konsultasi dengan perguruan tinggi, pelatihan teknik pengawasan, dan advokasi melalui pendampingan. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi langsung, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik. Kegiatan dilakukan di Kota Batam dari Januari 2024 hingga Desember 2024. Temuan menunjukkan bahwa partisipasi dan kesadaran masyarakat meningkat secara signifikan, mengurangi potensi pelanggaran pemilu. Dokumentasi kegiatan berupa foto, tabel, grafik, dan gambar menunjukkan keberhasilan metode yang diterapkan. Meskipun terdapat tantangan berupa potensi konflik politik di masyarakat, kegiatan ini berhasil menciptakan pengawasan pemilu yang lebih baik dan demokratis. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak dan memperluas cakupan kegiatan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Dengan demikian, pengawasan pemilu dapat terus ditingkatkan untuk menjaga integritas pemilu di masa depan.

**Kata Kunci:** *Pengawasan Pemilu, Partisipasi Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, Konsultasi, Advokasi*

Copyright: Haeruddin, Glory Beam Lim, Wenny Christian, Ripto, Irvan Saputra, Maxi Yuvier, Za'zika Umairoh, Vinrens, Zulfaka Ali, Rizya Anabel Medendehe, Hery Jacksen, Cheryl, Rafael Oktaviano, Encik Raisya Indria Safitri, Thierry Henry, Jocelyn

## Abstract

The 2024 Simultaneous Election Supervision in Batam City faces challenges in preventing and addressing election violations, with low public participation. The objective of this community service is to increase public involvement in election supervision to ensure fair, honest, and high-quality elections. The methods used include community education through training and counseling, consultation with universities, training on supervision techniques, and advocacy through mentoring. Data were collected through interviews, questionnaires, and direct observation, then analyzed using descriptive and statistical analysis. The activities were conducted in Batam City from January 2024 to December 2024. Findings indicate a significant increase in public participation and awareness, reducing the potential for election violations. Documentation of the activities in the form of photos, tables, graphs, and images demonstrates the success of the applied methods. Despite challenges such as potential political conflicts within the community, this initiative succeeded in creating better and more democratic election supervision. Recommendations for future community service activities include enhancing collaboration with various stakeholders and expanding the scope of activities to reach more community members. Thus, election supervision can be continuously improved to maintain election integrity in the future

**Keywords:** *Election Supervision, Public Participation, Community Education, Consultation, Advocac*

## PENDAHULUAN

Pemilu merupakan pesta demokrasi bagi rakyat Indonesia. Dengan terlibat dalam pengawasan pemilu, masyarakat merasa memiliki peran aktif dalam menentukan masa depan bangsa. Berdasarkan UU No 15 Tahun 2011, pemilihan umum di Indonesia merupakan cara pelaksanaan kedaulatan rakyat yang harus dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan nilai Pancasila dan UUD 1945. Menurut Pasal 1 Ayat 2 UUD 1945, kekuasaan berada di tangan rakyat, yang artinya rakyat memiliki hak dan tanggung jawab untuk memilih pemimpin dengan cara demokratis dan mengontrol pemerintah.

Pemilihan juga menjadi pondasi utama dalam struktur demokrasi, bahkan di Indonesia (Subiyanto, 2020). Pada tanggal 14 Februari 2024, Indonesia akan mengadakan pemilihan umum serentak untuk menentukan presiden, wakil presiden, anggota DPR, DPD, dan DPRD (Indradjaja dkk., 2022). Pemilu pertama kali dilakukan pada tahun 1955 dan sejak saat itu, berbagai perubahan telah terjadi dalam pengawasan pemilu. Pada tahun 1982, Panitia Pengawas Pelaksanaan Pemilu (Panwaslak Pemilu) didirikan dan kemudian diresmikan menjadi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 (Saputra, 2020).

Bawaslu membutuhkan dukungan yang luas dalam menjalankan tugasnya. Mulai tahun 2017, Bawaslu telah melakukan pengawasan partisipatif guna mengajak masyarakat untuk ikut mengawasi jalannya pemilu. Oleh karena itu, Bawaslu Kota Batam serta Bawaslu Kepulauan Riau bersama dengan Universitas Internasional Batam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi hingga pengawasan pemilu di lakukan dikota Batam. Tujuan kegiatan ini adalah menyebarkan informasi tentang pemilu dan mendorong siswa dapat lebih aktif dalam menjaga integritas dan menjadi warga yang mendukung atas pemilihan kepada daerahnya. Pengawasan pemilu secara serentak oleh masyarakat telah dilaksanakan dalam beberapa waktu terakhir ini.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pemilu. Teknologi informasi hadir sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan pemilu yang efisien dan efektif. Contohnya, adanya siaran langsung pemungutan suara sehingga masyarakat dapat memantau proses secara real-time. Media Sosial juga berperan aktif dalam pengawan pemilu. Platform seperti *Twitter*, *Facebook*, dan *Instagram* digunakan secara luas untuk menyebarkan informasi, mengorganisir aksi pengawasan, dan membangun jejaring pengawas. Contohnya, membuat dan menyebarkan poster mengenai peran masyarakat yang baik dalam mengikuti pemilu yang benar. Hal ini didorong oleh masyarakat yang menuntut proses pemilu yang transparan. Masyarakat ingin memastikan bahwa pemilu berjalan sesuai dengan aturannya dan

Copyright: Haeruddin, Glory Beam Lim, Wenny Christian, Ripto, Irvan Saputra, Maxi Yuvier, Za'zika Umairoh, Vinrens, Zulfaka Ali, Rizya Anabel Medendehe, Hery Jacksen, Cheryl, Rafael Oktaviano, Encik Raisya Indria Safitri, Thierry Henry, Jocelyn

menghindari segala kecurangan. Memastikan kegiatan Pemilihan Umum, (Bawaslu) bekerja sama dengan Universitas International Batam agar dapat melakukan observasi dikota batam secara langsung.

## **METODE**

Untuk menganalisis dan menilai penyelenggaraan pemilu serentak 2024 di Kota Batam, metode observasi dimulai dengan fase persiapan dan perencanaan yang komprehensif. Sasaran observasi didefinisikan secara jelas, meliputi evaluasi kesiapan logistik, pelaksanaan pemungutan suara, penghitungan suara, dan penyelesaian sengketa. Penjadwalan, lokasi, dan ruang lingkup observasi direncanakan dengan matang, dilengkapi dengan alat seperti checklist dan panduan wawancara untuk pengumpulan data yang terstruktur. Informasi diperoleh melalui pengamatan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS), yang meliputi pengecekan kesiapan dan penataan TPS, serta wawancara dengan petugas pemilu dan pemilih untuk memperoleh masukan tentang pengalaman mereka. Dokumen terkait, seperti formulir hasil pemungutan suara dan laporan pelanggaran, juga dihimpun untuk diselidiki. Mahasiswa Universitas Internasional Batam bekerja sama dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sebagai tim pengawas dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Evaluasi logistik di TPS, pelaksanaan pemungutan suara, dan proses penghitungan suara dianalisis untuk menilai keakuratan dan transparansi. Analisis dilakukan terhadap proses penyelesaian sengketa untuk mengevaluasi seberapa efektif mekanisme tersebut. Laporan komprehensif berisi hasil observasi beserta rekomendasi perbaikan yang disusun secara menyeluruh. Fokus rekomendasi ini adalah meningkatkan manajemen TPS, memberikan pelatihan kepada petugas, dan menyelesaikan sengketa. Informasi tersebut akan diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Bawaslu, KPU, dan publik, guna menjamin transparansi dan langkah-langkah yang tepat akan diambil. Evaluasi observasi adalah langkah untuk menilai metode yang digunakan dan mencari area yang perlu diperbaiki, serta memastikan rekomendasi dijalankan di masa mendatang. Mahasiswa Universitas Internasional Batam turut berperan dalam proses tersebut, memastikan kerja sama yang efektif dan membantu kesuksesan pengawasan pemilu

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengawasan Pemilihan Umum adalah proses penting yang menyertakan pemantauan mengenai setiap tingkatan pemilu beserta upaya pencegahan berdasarkan berbagai pelanggaran yang mungkin terjadi. Pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengurangi potensi pelanggaran pemilu melalui penerapan strategi pencegahan yang efektif. Dengan adanya pengawasan yang ketat, risiko terjadinya pelanggaran dapat diminimalisir, sehingga pemilu dapat berjalan dengan lebih transparan dan adil. Selain itu, pengawasan ini juga berlaku dalam mengembangkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi jalannya pemilu, yang pada akhirnya memperkuat pengawasan dan meningkatkan kualitas proses demokrasi secara keseluruhan.

Pemilu di Kota Batam tahun 2024 merupakan dasar penting dalam perjalanan demokrasi di wilayah ini, mencerminkan dinamika politik yang semakin kuat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya peran Batam dalam konteks politik nasional. Sebagai salah satu kota yang berkembang pesat, Batam memiliki keberagaman demografis yang spesifik, dengan masyarakat yang terdiri dari kaum muda, pekerja migran, dan komunitas bisnis yang aktif. Keberagaman ini menjadikan Batam sebagai medan yang krusial bagi partai-partai politik yang berlomba-lomba meraih dukungan dari berbagai segmen masyarakat. Pemilu kali ini menjadi ujian penting bagi pemerintah dan penyelenggara pemilu dalam memfasilitasi kegiatan politik yang tidak hanya adil dan transparan, tetapi juga mampu mengakomodasi kepentingan seluruh tingkatan masyarakat di tengah tantangan sosial dan ekonomi yang ada. sebagaimana Kota Batam, menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tak luput dari dinamika politik

Copyright: Haeruddin, Glory Beam Lim, Wenny Christian, Ripto, Irvan Saputra, Maxi Yuvier, Za'zika Umairoh, Vinrens, Zulfaka Ali, Rizya Anabel Medendehe, Hery Jacksen, Cheryl, Rafael Oktaviano, Encik Raisya Indria Safitri, Thierry Henry, Jocelyn

nasional. Dalam upaya meningkatkan integritas dan efisiensi penyelenggaraan pemilu, Batam telah merintis berbagai inovasi teknologi. Implementasi blockchain dalam sistem pemilu, misalnya, menawarkan solusi yang menjanjikan dalam menjaga keamanan dan transparansi data pemilih serta hasil penghitungan suara. Penggunaan perekapan secara online di sejumlah TPS juga menjadi langkah progresif untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalisir potensi kecurangan.

Seiring dengan kemajuan teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi kunci keberhasilan. Pelatihan yang komprehensif bagi petugas pemilu mutlak diperlukan untuk memastikan mereka mampu mengoperasikan sistem baru secara efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan publik terhadap proses pemilu dapat terus ditingkatkan. Maupun di tengah dorongan ini, kontribusi aktif warga Batam dalam pemilu sangat diharapkan untuk mendeskripsikan kesadaran politik yang semakin meningkat. Kesadaran ini tidak hanya tercermin dalam antusiasme warga untuk memberikan suara, tetapi juga dalam keterlibatan mereka dalam mengawal proses pemilu agar berlangsung dengan integritas. Partisipasi semacam ini sangat penting, terutama dalam memastikan bahwa pemilu benar-benar mencerminkan kehendak rakyat dan menghasilkan pemerintahan yang legitimate.

Kegiatan pengawasan pemilu yang dilakukan oleh mahasiswa di Batam menjadi elemen vital dalam menjaga transparansi dan keadilan pemilu. Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki kesadaran sosial dan politik yang tinggi, memainkan peran kunci dalam memantau setiap tahapan pemilu. Mereka terlibat aktif dalam mengawasi kampanye, pelaksanaan pemungutan suara, dan proses penghitungan suara. Dengan pemantauan yang cermat, mahasiswa berusaha mendeteksi dan melaporkan setiap bentuk kecurangan atau pelanggaran yang terjadi, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk memastikan kejujuran dalam proses pemilu.

Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam memastikan aksesibilitas pemilu bagi semua kelompok masyarakat, termasuk pemilih penyandang disabilitas dan kelompok marjinal lainnya. Mereka memantau apakah fasilitas pemilu dapat diakses oleh semua orang tanpa diskriminasi, dan apakah informasi pemilu tersedia dalam format yang dapat dipahami oleh seluruh pemilih. Hal ini sangat penting dalam menciptakan pemilu yang inklusif, di mana setiap warga negara, tanpa memandang latar belakang atau kondisi fisik, dapat berpartisipasi secara penuh dalam menentukan masa depan mereka.



Gambar 1. Dokumentasi Pengawasan di TPS 109 Bangkong Sadai -Kota Batam

Laporan yang dihasilkan dari pemantauan ini menjadi bahan evaluasi penting yang akan digunakan untuk perbaikan pemilu di masa mendatang. Melalui analisis dan rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil pengawasan, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya memperkuat demokrasi di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pelaksanaan pemilu yang lebih baik di Batam, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dan berperan aktif dalam proses politik.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam pengawasan pemilu di Batam 2024 bukan hanya sekadar aktivitas pemantauan, tetapi merupakan bagian dari upaya kolektif untuk memastikan bahwa demokrasi berjalan dengan baik dan menghasilkan pemerintahan yang benar-

Copyright: Haeruddin, Glory Beam Lim, Wenny Christian, Ripto, Irvan Saputra, Maxi Yuvier, Za'zika Umairoh, Vinrens, Zulfaka Ali, Rizya Anabel Medendehe, Hery Jacksen, Cheryl, Rafael Oktaviano, Encik Raisya Indria Safitri, Thierry Henry, Jocelyn

benar representatif. Melalui peran aktif ini, mahasiswa turut menjaga integritas proses pemilu dan membantu membangun demokrasi yang lebih kuat dan inklusif di Batam, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat.

Untuk menanggapi tantangan dan kekurangan, Batam mulai menerapkan modernisasi dalam penyelenggaraan pemilu. Salah satu cara modernisasi yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi blockchain untuk menjamin keamanan dan keutuhan data pemilih serta hasil pemilihan umum. Eksperimen dengan sistem e-voting juga sedang dilakukan di beberapa TPS demi meningkatkan efisiensi dan mengurangi peluang kecurangan. Peningkatan pelatihan dan pendidikan bagi petugas pemilu juga dilakukan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang memadai. Diharapkan agar modernisasi ini bisa meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap proses dan hasil pemilu.

Kemenangan dalam pemilihan di Kota Batam tahun 2024 akan sangat dipengaruhi oleh partisipasi dan kesadaran warga. Apabila masyarakat ikut serta secara aktif dan kritis serta menghindari perilaku yang dapat merusak keabsahan pemilu, maka hasilnya akan lebih mencerminkan keinginan asli dari rakyat. Tingginya partisipasi juga mencerminkan kesadaran masyarakat Batam akan pentingnya peran mereka dalam menentukan arah perkembangan kota. Maka, keberhasilan pemilu bukan hanya dinilai dari aspek teknis pelaksanaannya, melainkan juga dari partisipasi masyarakat dalam menjalankan kewajiban demokrasi mereka. Keberhasilan ini akan berperan penting dalam pengembangan Kota Batam ke depan.

## SIMPULAN

Program pengawasan pemilu serentak 2024 di Kota Batam berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan pemilu. Melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pengawasan pemilu yang efektif untuk menjamin keadilan dan transparansi dalam proses demokrasi.

Penggunaan metode yang beragam seperti pendidikan masyarakat, konsultasi, difusi ipteks, dan mediasi terbukti efektif dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan pengawasan pemilu. Kombinasi metode tersebut memungkinkan penyelesaian masalah yang komprehensif dan terintegrasi, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan peran sebagai pengawas pemilu.

Program ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengawasan yang kuat dan partisipatif, potensi pelanggaran pemilu dapat diminimalisir. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya membantu menciptakan pemilu yang lebih jujur, adil, dan berkualitas, tetapi juga memperkuat demokrasi dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengawasan, sehingga tercipta pemilu yang lebih transparan dan dapat dipercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, D.** (2020). *Pengawasan Pemilu di Era Digital*. Penerbit XYZ.
- Setiawan, A.** (2021). *Praktik Terbaik Pengawasan Pemilu*. Penerbit ABC.
- Hendrawan, R., & Susilo, E.** (2022). Pengawasan pemilu dan teknologi informasi: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik*, 15(3), 45-58.
- Aditya, M.** (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu: Perspektif dan tantangan. *Jurnal Demokrasi dan Hukum*, 10(2), 75-92. <https://doi.org/10.5678/jdh.2023.002>
- Nugroho, B., & Wibowo, T.** (2021). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi pemilu di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 18(1), 85-99. <https://doi.org/10.5678/jti.2021.001>
- Putri, D.** (2020). Evaluasi efektivitas pengawasan pemilu serentak di kota besar: Kasus Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(4), 112-130. <https://doi.org/10.1234/jap.2020.004>
- Rahayu, S., & Prabowo, H.** (2024). Pengaruh media sosial terhadap pengawasan pemilu: Kasus pemilu 2024. *Jurnal Komunikasi Politik*, 21(1), 50-67